

Nama : Hika Safitri

Npm : 3119121

Kelas : 4 D

Jawaban Uts Ilmu Kalam

1. A. Aliran kalam muncul dipicu oleh persoalan politik yang menyangkut pembunuhan Usman bin Affan yang berbuntut pada penolakan muawiyah atas kekhalifahan Ali bin Abi Thalib.

Setelah Usman bin Affan wafat kedudukannya sebagai khalifah digantikan oleh Ali bin Abi Thalib. Kemudian Ali mendapat tantangan dari Muawiyah, gubernur damaskus dan keluarga dekat Usman, ia tidak mau mengakui Ali sebagai khalifah. Ia menuntut Ali supaya menghukum pembunuh-pembunuh Usman, bahkan ia menuduh Ali turut campur dalam soal pembunuhan itu.

Salah seorang pemuka pemberontak-pemberontak Mesir yang datang ke Madinah dan kemudian membunuh Usman adalah Muhammad IbnAbi Bakr, anak angkat dari Ali Ibn Abi Thalib. Dan pula Ali tidak mengambil tindakan terhadap pemberontak-pemberontak itu, bahkan Muhammad Ibn Abi Bakr diangkat menjadi Gubernur Mesir. Yang kemudian terjadi perang siffin antara pihak Ali dan Muawiyah.

bahwa peperangan itu tidak akan menyelesaikan masalah dan hanya mengakibatkan jatuhnya korban dikedua belah pihak, maka peperangan itu diakhiri dengan arbitrase (perjanjiandamai).

B. Ada dua aliran, bahkan dua kecenderungan yang melahirkan banyak aliran yang lahir sebagai implikasi dari peperangan itu, yaitu Shi'ah dan Khawarij. Kedua aliran ini muncul karena satu faktor yang sama, yaitu ekstrimitas dan kontradiktif. Kemunculan Khawarij memberi saham besar bagi kemunculan dan penyebaran Shi'ah. Klaim ekstrimitas yang dipropagandakan salah satu aliran di atas mendorong munculnya ekstrimitas tandingan dari aliran yang lainnya.

Pergumulan antara kedua aliran itu memunculkan satu aliran lain yang bertujuan menengahi dua sisi yang kontadiktif itu, yaitu Murji'ah, sebuah aliran yang berani memunculkan visinya sendiri, meskipun pada akhirnya mengikuti salah satu dari dua firqah di atas.

- 1) Aliran Khawarij

Peristiwa Tahkim antara Ali dan Mu'awiyah memicu lahirnya aliran-aliran Islam yang berdimensi politik, di antaranya adalah aliran Khawarij. Mereka sebenarnya para pengikut Ali yang kemudian keluar dari barisan Ali bin Abi Thalib, karena tidak setuju dengan sikap Ali mengenai Tahkim (arbitrase) sebagai jalan keluar dalam penyelesaian persengketaan antara Khalifah Ali dengan Mu'awiyah bin Abi Sufyan.²⁵ Mereka berpendapat bahwa semua orang yang terlibat dalam peristiwa Tahkim sebagai pendosa besar dan kafir yang wajib diperangi. Atas dasar inilah seorang pengikut mereka, yaitu Ibn Muljam, akhirnya berhasil membunuh Ali bin Abi Thalib pada tanggal 17 Ramadhan 40 H (661 M).

2) Aliran Shi'ah Shi'ah merupakan para pengikut dan pendukung Ali yang muncul setelah terjadinya peristiwa tahkim. Golongan ini memiliki pandangan bahwa Ali adalah khalifah yang harus ditaati, dan menganggap Mu'awiyah beserta penduduk Sham adalah para pemberontak yang dituntut untuk kembali kepada jamaah Islam walaupun dengan menggunakan pedang.

3) Aliran Murji'ah

Kaum Murji'ah muncul akibat adanya pertentangan politik dalam Islam, yakni peristiwa tahkim. Dalam suasana yang demikian, kaum ini muncul dengan corak dan gaya tersendiri. Mereka bersikap netral, tidak berkomentar dalam praktek kafir atau tidak bagi golongan yang bertentangan. Mereka tidak berpendapat siapa yang benar dan yang salah, tetapi berpandangan lebih baik menunda (arja'a). maksudnya persoalan tersebut dapat diselesaikan pada hari perhitungan, sehingga sikapnya menyerahkan hukum kafir atau tidaknya seseorang kepada Allah Swt.

Pada perkembangan selanjutnya, orientasi berbagai aliran yang muncul setelah adanya fitnah itu, berubah dari motif politik menjadi aliran teologi (kalam). Berangkat dari pergeseran nilai orientasi ini, pada masa selanjutnya muncul aliran-aliran baru di luar tiga sekte yang sudah ada, misalnya paham Mu'tazilah, Qadariyah, Jabbariyah, Ash'ariyah dan Maturidiyah.

C. Islam terpecah menjadi tiga golongan yaitu Syiah, Khawarij dan Sunni. Latar belakang munculnya aliran dan golongan dalam Islam berawal dari posisi yang ditinggalkan oleh Rasulullah SAW. Posisi Rasulullah SAW., sebagai seorang nabi dan rasul tentu tidak dapat digantikan oleh siapapun, tetapi posisi sebagai kepala negara dan kepala pemerintahan harus segera digantikan. Posisi sebagai khalifah / imam Muslimin memunculkan perbedaan pendapat mengenai siapa yang pantas untuk menjadi khalifah. Perbedaan untuk menentukan ini memicu terjadi gesekan dalam internal Muslimin.

Faktor politik dan ‘Ashabiyah menjadi dasar dalam terjadinya gesekan dalam tubuh Muslimin. Faktor – faktor lain seperti sosial dan budaya juga ikut menambah kerumitan dalam memilih seorang khalifah. Perbedaan pandangan dalam memilih khalifah, perbedaan pembagian jabatan antar kabilah dan adanya infiltrasi budaya dari luar Islam menjadi pembeda dalam hal pemilihan khalifah. Ali yang terpilih sebagai khalifah tidak serta merta menyelesaikan masalah.

D. Tidak semua aliran-aliran dalam Islam masih ada hingga kini. Karena pada zaman dahulu aliran tersebut muncul sebagai senjata untuk merebut kekuasaan

2. A. Karna hanya mementingkan kepuasan duniawi dan kebahagiaan duniawi yang membuat seseorang tidak bersyukur dan kurangnya iman. satunya tujuan atau nilai tertinggi dan juga menganggap bahwa kesenangan dan kenikmatan materi adalah tujuan utama. Materialisme juga mengesampingkan nilai nilai rohani, bahkan materialisme tidak mengakui adanya budaya immaterial atau adanya “Tuhan”.
- B. Kita mendengarkan, membaca dan merenungkan ayat-ayat serta hadist-hadist yang menegaskan kebesaran dan kekuasaan Allah. Selalu bermurajaah kitab suci Al-Qur’an
- C. Rasulullah SAW dalam sebuah haditsnya mengemukakan bahwa tidak seperti Nabi dan Rosul yang imannya selalu naik, iman seseorang itu kadang akan naik, kadang turun. Atau bahkan akan turun terus sehingga akhirnya lenyap dan hatinya pun akan gersang tanpa memiliki iman. Hal yang merusak keimanan ialah Syirik adalah segala keyakinan dan amalan yang semestinya hanya untuk Allah tetapi dilakukan untuk selain Allah. Melakukan Sihir yang dimaksudkan dalam bahasan ini adalah tata cara yang bertujuan merusak rumah tangga orang lain atau menghancurkan orang lain dengan jalan meminta bantuan kepada setan . Hal ini termasuk perbuatan terlarang dan dosa besar. Riba menurut bahasa berasal dari kata " rabaa- yarbuu " yang artinya tambahan, sedangkan mengenai definisi riba menurut syara 'para ulama berbeda pendapat. Akan tetapi secara umum riba diartikan sebagai hutang piutang atau pinjam meminjam atau barang yang dilengkapi dengan tambahan bunga. Agama islam dengan tegas melarang umatnya membebaskan riba. Anak yatim adalah anak yang ditinggal mati oleh keinginan atau ia masih kecil atau dengan kata lain ditingggal mati oleh orang yang mengandung nafkahnya. Rasulullah SAW dalam sebuah haditsnya mengemukakan bahwa tidak seperti Nabi dan Rosul yang imannya selalu naik, iman seseorang itu kadang akan naik, kadang turun. Atau bahkan akan turun terus sehingga akhirnya lenyap dan hatinya pun akan gersang tanpa memiliki iman. Hal yang merusak keimanan

ialah Syirik adalah segala keyakinan dan amalan yang semestinya hanya untuk Allah tetapi dilakukan untuk selain Allah. Riba menurut bahasa berasal dari kata " rabaa-yarbuu " yang artinya tambahan, sedangkan mengenai definisi riba menurut syara 'para ulama berbeda pendapat. Akan tetapi secara umum riba diartikan sebagai hutang piutang atau pinjam meminjam atau barang yang dilengkapi dengan tambahan bunga. Agama islam dengan tegas melarang umatnya membebaskan riba. Anak yatim adalah anak yang ditinggal mati oleh keinginan atau ia masih kecil atau dengan kata lain ditinggal mati oleh orang yang mengandung nafkahnya.